



**IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI SUBJEK MORAL
DALAM NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK*
KARYA AHMAD TOHARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

OLEH

FRANSISCO MICHAEL ADISAPUTRA

NPM: 17.75.6106

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransisco Michael Adisaputra
2. NPM : 17.75.6106
3. Judul : Identitas Manusia Sebagai Subjek Moral Dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Puplius Meinrad Buru



3. Dr. Philipus Ola Daen



5. Tanggal Diterima

: 31 Agustus 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua Satu

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat

Agama Katolik

Pada 14 April 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

Stb06

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

Ferdinandus Sebho

2. Dr. Puplius Meinrad Buru

Puplius Meinrad Buru

3. Dr. Philipus Ola Daen

Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransisco Michael Adisaputra

NPM : 17.75.6106

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 April 2021

Yang menyatakan



Fransisco Michael Adisaputra

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransisco Michael Adisaputra

NPM : 17.75.6106

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusivise Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: "IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI SUBJEK MORAL DALAM NOVEL *ORANG-ORANG PROYEK KARYA AHMAD TOHART*". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 14 April 2021

Yang Menyatakan



Fransisco Michael Adisaputra

KATA PENGANTAR

Karya sastra adalah sebuah cara lain membahasakan dunia. Lewat karya sastra yang dihasilkan, seorang penulis sesungguhnya berusaha menampilkan realitas yang dipahami, dialami, maupun dilihatnya dan kemudian mengolah realitas tersebut di dalam alam imajinasinya, sebelum akhirnya melahirkan sebuah karya sastra. Hal ini berarti, sebagai sebuah karya yang dihasilkan manusia, karya sastra tidak dapat diceraikan dari realitas yang dialami dan dihidupi manusia.

Faktor kedekatan dan keintimannya dengan realitas yang dialami manusia inilah yang membuat sebuah karya sastra pun banyak mengolah, menampilkan, menyentil, dan menjadikan manusia sebagai tema yang digarapnya. Pribadi manusia yang beragam dengan berbagai aspek dan dimensi yang terkandung di dalamnya menjadikan manusia sebuah tema yang menarik serentak tidak akan pernah secara tuntas dibahas dalam suatu karya sastra. Salah satu tema yang seringkali disoroti karya sastra adalah aspek atau dimensi moralitas manusia.

Moralitas sendiri merupakan sesuatu yang melekat di dalam diri manusia sebab moralitas selalu merujuk kepada kualitas baik dan buruknya tindakan manusia sebagai manusia sejauh kualitas itu tersingkap dalam tindakannya yang konkret. Hal ini berarti moralitas mengharuskan manusia agar dalam melakukan tindakan turut memperhatikan kepentingan individu-individu lain di luar dirinya yang akan terkena dampak dari tindakan yang ia lakukan. Moralitas hadir sebagai pedoman serta penuntun manusia yang adalah subjek atau tuan atas tindakannya, sehingga manusia tetap berada pada jalurnya, tidak bertindak serampangan dan mendobrak batas-batas moral yang telah tercipta.

Sayangnya, dalam realitas yang dapat ditemukan di zaman ini, identitas yang dimiliki oleh manusia sebagai subjek moral sering menjadi tanda tanya. Moralitas sering diabaikan dan dibiarkan terasing. Saat dihadapkan pada rasa egois, kekuasaan, kedudukan, dan kekayaan, manusia kadang rela mengorbankan dan menyembelih moralnya sendiri. Sebagai subjek moral, manusia sering secara sengaja salah memilih arah, dan mendobrak batas-batas moral yang ada dengan

melakukan tindakan yang merugikan atau mencederai kepentingan individu-individu lain.

Tepat hal inilah yang juga digambarkan dan dilukiskan Ahmad Tohari dalam novelnya yang berjudul *Orang-orang Proyek*. Identitas manusia sebagai subjek moral dan tantangan-tantangan yang harus dihadapinya disuarakan dan dikupas secara jelas dalam novel ini lewat penggambaran tokoh-tokohnya serta permasalahan-permasalahan yang mereka geluti dalam novel. Atas dasar inilah penulis memutuskan untuk memilih judul skripsi: **Identitas Manusia sebagai Subjek Moral dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari.**

Penulis memilih judul ini untuk melihat bahwa novel karya Ahmad Tohari ini tidak hanya telah menampilkan fakta-fakta yang terjadi dan dihidupi manusia berkaitan dengan identitasnya sebagai subjek moral, melainkan juga novel *Orang-orang Proyek* ini juga berisikan tawaran cara bagi manusia di zaman ini, dalam menyikapi dan membangun identitasnya sebagai subjek moral sebagaimana seharusnya. Bagi penulis, novel ini hadir bagaikan sebuah cermin, tempat manusia berkaca dan menyadari kekeliruan identitas yang dimiliki dan ditampilkannya sebagai subjek moral.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis tidak bekerja sendirian. Ada banyak pihak lain yang juga turut membantu mengulurkan tangan sehingga memungkinkan penulis merampungkan karya ilmiah ini. Karena itu, telah sepatutnyalah penulis mengangkat topi, menyampaikan rasa hormat yang teramat dalam kepada pihak-pihak tersebut. *Pertama*, penulis mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, karena telah mengaruniakan rahmat kasih dan kekuatan kepada penulis dalam usaha penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, terimakasih kepada lembaga pendidikan dan pembinaan STFK Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah turut memberikan dukungan kepada penulis dalam rupa penyediaan segala fasilitas, sarana dan prasarana, yang dibutuhkan penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. *Ketiga*, terimakasih penulis haturkan kepada Pater Ferdinandus Sebho S. Fil., Lic. selaku pembimbing utama bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dengan tema ini. Beliau telah dengan setia

mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mendampingi dan mengarahkan penulis dalam menggarap dan menuntaskan karya ilmiah ini. *Keempat*, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Pater Dr. Puplius Meinrad Buru selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang bernilai konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini. *Kelima*, penulis juga menyampaikan syukur dan terimakasih berlimpah kepada Pak Ahmad Tohari sang penulis novel, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis wawancara perihal kepentingan penulisan skripsi ini. Pengalaman wawancara yang luar biasa ini akan selalu penulis kenang dalam hidup penulis. *Keenam*, terimakasih berlimpah kepada anggota keluarga yang selalu setia dan sabar memberikan cintanya kepada penulis lewat doa-doa yang mereka panjatkan. Ayah Alexander Serneli yang telah berpulang ke pangkuan Bapa, Ibu Cornelia Da Silva, Kakak Chyntia Putriany, dan Adik Calvin. Terimakasih karena telah menjadi orang-orang hebat yang tidak pernah berhenti percaya dan mencintai penulis. *Ketujuh*, penulis pun menghaturkan limpah terimakasih kepada teman angkatan, sahabat, keluarga, dan kenalan yang dengan caranya masing-masing telah menginspirasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat membuka kemungkinan baru bagi mahasiswa dan mahasiswi lain untuk mengkaji tema yang telah penulis kedepankan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis juga terbuka kepada segala saran dan kritikan yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 26 Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Fransisco Michael Adisaputra. 17.75.6106. **Identitas Manusia Sebagai Subjek Moral Dalam Novel *Orang-orang Proyek Karya Ahmad Tohari***. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini memiliki tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khususnya adalah sebagai syarat wajib akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat setelah mengikuti kuliah filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. Sedangkan tujuan umumnya adalah untuk (1) Menjelaskan sosok Ahmad Tohari, (2) Menjelaskan isi yang terkandung dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan (3) Merumuskan dan mendeskripsikan identitas manusia sebagai subjek moral dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif dan teknik analisis isi dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Data penelitian ini adalah identitas manusia sebagai subjek moral berdasarkan novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Sumber data penelitian ini terbagi atas dua, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari naskah-naskah yang berbicara tentang pribadi dan sosok Ahmad Tohari serta identitas yang dimiliki oleh manusia sebagai subjek moral, juga dari wawancara langsung dengan Ahmad Tohari, sang penulis novel. Langkah yang penulis gunakan dalam teknik analisis isi ditempuh dengan (1) Membaca novel *Orang-orang Proyek* secara berulang kali untuk memahami makna yang terkandung dalam novel secara utuh. (2) Memberikan tanda khusus pada bagian novel yang mempunyai kaitan erat dengan tema penelitian. (3) Membaca karya lain dari Ahmad Tohari sebagai bahan pembandingan. Dan (4) membaca dan mendalami naskah-naskah yang berkaitan dengan tema yang penulis pilih sehingga mampu menemuka jalinan konektivitas antara isi novel dengan tema yang penulis angkat.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa di dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ditampilkan empat fakta identitas manusia sebagai subjek moral yakni. (1) Prinsip utilitarianisme dan polemik pembangunan jembatan. Prinsip utilitarianisme mengharuskan manusia agar dalam tindakannya mendatangkan kebahagiaan atau kebaikan bagi sebanyak mungkin orang. Sebagai subjek moral, manusia gagal saat mengkhianati prinsip utilitarianisme dengan mengalihkan kebahagiaan hanya kepada dirinya atau golongannya dan mengorbankan orang lain demi tujuan itu. (2) Manusia sebagai pribadi yang egoistik dan altruistik. (3) Kesadaran Moral *versus* kekuasaan bobrok yang laten. Saat kesadaran moral manusia mendapat tantangan ketika berbenturan dengan sistem kekuasaan yang bobrok dan rusak. (4) Tindakan moral sebagai sebuah pilihan.

Kata kunci: Sastra, Novel, Identitas Manusia, Moral, Identitas Manusia sebagai Subjek Moral.

ABSTRACT

Fransisco Michael Adisaputra. 17.75.6106. **Human Identity as The Moral Subject in The Novel of *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari.** Degree Programs, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Ledalero Catholic of Philosophy. 2021.

This research has specific objectives and common goals. The objective in particular was to qualify academically for Ledalero Catholic School of Philosophy. While the general purposes are to (1) explain the figure of Ahmad Tohari, (2) explain the content which contained in the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari, and (3) formulate and describe human identity as a moral subject in Ahmad Tohari's novel, *Orang-orang Proyek*.

The method used in this thesis are descriptive qualitative methods and content analysis techniques using data collection through literature studies. The research is a human identity as a moral subject based on the novel *Orang-orang Proyek* by Ahmad Tohari. The research data source is divided into two sources, primary and secondary sources. The primary data source in the study is the novel *Orang-orang Proyek* while secondary data sources are obtained from texts that speak of the personal and figure of Ahmad Tohari and the identity of humans as a moral subject, as well as a direct interview with Ahmad Tohari, the author of the novel. The step that the author uses in the content analysis technique was done by (1) reading the novel repeatedly to understand the meaning contained in the novel intact. (2) gave a special mark on the novel that is closely related to the study theme. (3) reading another work by Ahmad Tohari as the basis for referencing. And (4) read and researching scripts related to the theme the author chose so as to be able to find a harmonious link between the content of the novel and the predominant theme.

Based on the research concluded that in Ahmad Tohari's novel *Orang-orang Proyek*, four facts of human identity are presented as the moral subject that are. (1) principles of utilitarian and polyemic building bridges. The principle of utilitarian requires that humans in their actions bring as much happiness or goodness as possible to all. As a moral subject, man fails to betray the principles of utilitarian by diverting happiness only to himself or his class and sacrificing others for that purpose. (2) humans are egoistic and altruistic. (3) moral consciousness versus latent dispositions of power. When human moral conscience is challenged when it comes to a collision with a corrupt system of power. (4) moral action as an option.

Keywords: Literature, novels, human identity, morality, human identity as a moral subject.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II AHMAD TOHARI DAN NOVEL <i>ORANG-ORANG PROYEK</i>	11
2.1 Pengantar Singkat	11
2.2 Tentang Ahmad Tohari	11
2.3 Gaya Bahasa dan Kekhasan Penulisan	14
2.4 Novel <i>Orang-orang Proyek</i>	18

2.4.1 Unsur Ekstrinsik Novel	18
2.4.2 Unsur Intrinsik Novel	20
2.4.2.1 Tema	20
2.4.2.2 Tokoh dan Perwatakan	23
2.4.2.3 Latar	35
2.4.2.4 Alur	37
2.4.2.5 Sudut Pandang	43
BAB III IDENTITAS MANUSIA SEBAGAI SUBJEK MORAL	
DALAM NOVEL <i>ORANG-ORANG PROYEK</i>	44
3.1 Pengantar Singkat	44
3.2 Sekilas Tentang Manusia dan Identitasnya sebagai Subjek Moral	44
3.3 Identitas Manusia sebagai Subjek Moral dalam Novel	
<i>Orang-orang Proyek</i>	46
3.3.1 Prinsip Utilitarianisme dan Polemik Pembangunan Jembatan	47
3.3.2 Manusia: Pribadi yang Egoistik dan Altruistik	52
3.3.2.1 Manusia sebagai Pribadi yang Egoistik	52
3.3.2.2 Manusia sebagai Pribadi yang Altruistik	57
3.3.3 Kesadaran Moral <i>Versus</i> Kekuasaan Bobrok yang Laten	61
3.3.4 Tindakan Moral: Sebuah Pilihan!	67
3.4 Kesimpulan	77
BAB IV PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan	79

4.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87